

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, tentu diperlukan model pembelajaran yang efektif dan juga efisien, guna memberikan hasil belajar kepada peserta didik mengenai pembahasan yang akan disampaikan, sehingga dapat dipahami oleh siswa. Model pembelajaran berfungsi sebagai suatu tata cara atau pedoman dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar, dengan model pembelajaran para guru mampu dalam menentukan atau menggunakan media pembelajaran yang relevan sesuai dengan pembahasan yang akan disampaikan. Model pembelajaran berguna untuk melakukan perencanaan dalam proses pembelajaran.¹ Penggunaan model pembelajaran dapat dikatakan menyenangkan adalah, apabila guru dapat menerapkan salah satu cara tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, sehingga siswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran dari guru.

Banyak di sekolah-sekolah, guru menggunakan metode klasikal. Karena dianggap menjadi model pembelajaran yang efisien untuk dilaksanakan dan diterapkan dalam setiap materi pembelajaran. Akan

¹ Shohimin, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014). 68

tetapi, dalam penerapannya masih kurang maksimal dan terkadang membuat hasil belajar siswa tidak sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Begitu juga dengan pembahasan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran klasikal pada pelajaran pendidikan agama Islam.

Dalam pelajaran pendidikan agama Islam, banyak sekali materi ajar yang perlu pemahaman mendalam, karena menyangkut masalah keagamaan dan peribadatan. Jika siswa kurang dalam memahami materi ajar, maka akan berdampak terhadap pemahaman yang salah dan akan berakibat buruk. Banyak sekali siswa yang kurang memahami materi pembelajaran dengan metode klasikal. Maka dari itu penulis ingin sekali mengidentifikasi model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) apabila digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan. Semoga akan mengalami peningkatan dalam hasil belajar siswa.

Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) merupakan cara pembelajaran atau model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru kepada siswa, untuk menguasai kelas dan memberikan pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Disamping itu juga, model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) selalu menggunakan hal yang menarik dan

tidak membosankan sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran yang dilakukan.²

Tingkat hasil belajar siswa merupakan tolak ukur sebagai suatu indikator pencapaian siswa dalam hal menerima materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik dan sesuai dengan ketentuan yang sudah diberlakukan dalam susunan pendidikan.³ Maka dari itu penulis ingin lebih memfokuskan pembahasan penelitian dalam hal hasil belajar siswa. Dalam pelajaran pendidikan agama Islam yang terpenting adalah tingkat pemahamannya, sehingga materi ajar yang disampaikan sesuai dengan ketentuan yang sudah disepakati.

Tingkatan potensi siswa tentunya beragam. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat potensi peserta didik, yaitu faktor internal dan juga faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri peserta didik itu sendiri tanpa ada faktor yang dapat mencampurnya. Faktor eksternal yaitu yang bersumber bukan dari peserta didik itu sendiri, misalnya kurikulum dan perangkat sekolah lainnya.

Pendidikan adalah suatu proses yang dapat dilakukan oleh setiap orang dan tidak mengenal batas usia, tempat, dan juga hal yang berkaitan

² Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Kediri: PLATINUM, 2013). 177

³ Purwanto, M. Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Rosda Karya. 1994). 57

dengan proses itu sendiri. Dampak dari proses pendidikan adalah berubahnya tingkah laku siswa, baik itu kearah yang lebih positif ataupun sebaliknya, sesuai dengan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri dalam menerima pembelajaran dan mengolahnya menjadi suatu informasi yang dapat diinterpretasikan dalam kehidupan sehari hari.

Buah dari pelajaran atau hasil dari proses perhatian penuh peserta didik terhadap apa yang disampaikan oleh guru terhadap peserta didik adalah pemahaman. Tentunya pemahaman memiliki bagian khusus dari proses pembelajaran. Jika siswa dapat memahami pelajaran maka siswa dikatakan berhasil dalam melakukan proses pembelajaran. Pemahaman disini berbeda dengan penghafalan, karena penghafalan lebih condong terhadap daya ingat dan hal tersebut terbatas dengan waktu, sedangkan pemahaman itu sendiri selalu melekat pada pola pikir peserta didik. Untuk menentukan pemahaman siswa itu baik atau tidak, maka diperlukanya suatu tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama proses pembelajaran.

Menurut Ahmad Susanto, hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁴ Perubahan yang terjadi pada diri siswa tergantung dengan apa yang siswa pelajari. Oleh karena itu jika siswa belajar konsep maka perilaku yang diperoleh

⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet. Ke-1, (Jakarta : Prenada Media Group, 2013), 5.

berupa penguasaan konsep. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotoris”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk menggunakan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dalam penelitian ini, dengan judul “Pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang” dengan harapan dapat mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa jika menggunakan model pembelajaran PAIKEM diterapkan dan selanjutnya model PAIKEM digunakan untuk peningkatan kemampuan peserta didik dalam belajar dan mempelajari materi pendidikan agama Islam.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka persoalan-persoalan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa kurang memahami pelajaran pendidikan agama Islam.
2. Siswa merasa bosan dengan model pembelajaran yang diterapkan di sekolah

3. Model pembelajaran yang digunakan dalam pengejaran masih monoton
4. Siswa tidak mampu memahami materi pembelajaran dengan baik dan benar

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini tentang pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas XI SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas maka permasalahan penelitian difokuskan pada pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang?
2. Bagaimana pengaruh pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan model pembelajaran PAIKEM pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang

F. Manfaat Penelitian

Dari pemaparan tujuan di atas. Diharapkan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Bojonegara ini dapat digunakan untuk kepentingan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi tentang pengaruh model pembelajaran PAIKEM terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Bojonegara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan yang sudah berjalan di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, memberikan motivasi untuk meningkatkan profesionalisme dalam mengajar, serta memperbaiki kinerja guru.

- b. Bagi Siswa, dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar yang baik dalam proses belajar.
- c. Bagi Sekolah, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X SMAN 1 Bojonegara, dan dapat menerapkan model pembelajaran PAIKEM dengan mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.
- d. Bagi Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi sarjana (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan yang akan penulis bahas mengenai “Pengaruh Model Pembelajaran PAIKEM Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bojonegara Kab. Serang”. Penulis akan membagi menjadi lima bab yang tersusun dari:

Bab kesatu: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab kedua: Landasan Teoretik Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian meliputi: Landasan Teoretik, Tinjauan Pustaka Terdahulu, Kerangka Berpikir, Hipotesis Penelitian.

Bab ketiga: Metodologi Penelitian meliputi: Waktu dan Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data. Teknik Analisis Data.

Bab keempat: Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi: Deskripsi Hasil Penelitian, Pengajuan Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian

Bab kelima: Penutup yang terdiri dari: Simpulan dan Saran-Saran.